



EDUKASI KELUARGA TENTANG PERAN KEHADIRAN SEORANG PENDAMPING DALAM PERSALINAN

Rury Narulita Sari¹, Sundari², Elita Chobi Baitu Uma³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Madiun



*Corresponding author

Rury Narulita Sari, SST., M.Kes

Email : rns868@ummad.ac.id

HP: 082141101407

Kata Kunci:

Edukasi Keluarga;
Pendamping Persalinan;
Ibu Bersalin

Keywords:

Family Education;
Birth Companion;
Mother Giving Birth

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu peristiwa yang sangat berarti bagi seorang wanita. Persalinan dapat memberikan pengalaman yang positif sekaligus menegangkan bagi ibu dan keluarga. Menunggu kehadiran anggota baru dalam keluarga sangat dinantikan tidak hanya oleh ibu namun juga suami dan keluarga. Selama menunggu kala I persalinan ibu membutuhkan dukungan, salah satunya dengan kehadiran seseorang yang dianggap penting oleh ibu seperti suami ataupun keluarga. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada keluarga tentang peran kehadiran seorang pendamping dalam persalinan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di PMB Atika, Dolopo, Kabupaten Madiun pada tanggal 3 Desember 2024. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada keluarga atau pendamping ibu bersalin tentang peran aktif kehadiran seorang pendamping dalam mendukung dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan kenyamanan bagi ibu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar, dapat diketahui dari peserta memperhatikan penjelasan tentang peran aktif pendamping persalinan yang meliputi dukungan verbal, kontak fisik, hingga pemilihan posisi yang diperbolehkan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin, ditunjang dengan antusiasme untuk bertanya. Kesimpulan yang diperoleh adalah peran aktif kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan pengaruh positif bagi ibu bersalin selama kala I persalinan.

ABSTRACT

Childbirth is a very meaningful event for a woman. Childbirth can be a positive and stressful experience for the mother and family. Waiting for the arrival of a new member in the family is eagerly awaited not only by mothers but also by husbands and families. While waiting for the first stage of labor, the mother needs



support, one of which is the presence of someone who is considered important by the mother, such as her husband or family. The purpose of this service is to provide education to families about the role of a companion in childbirth. This community service was carried out at PMB Atika, Dolopo, Madiun Regency on December 3 2024. This community service is carried out by providing education to families or companions of mothers giving birth about the active role of a companion's presence in supporting and carrying out activities that can provide comfort for the mother. This community service activity went well and smoothly, it can be seen from the participants paying attention to the explanation about the active role of birth attendants which includes verbal support, physical contact, and choosing positions that are allowed to reduce pain in mothers giving birth, supported by enthusiasm for asking questions. The conclusion obtained is that the active role of the presence of a birth companion can have a positive influence on the mother during the first stage of labor.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) dari dalam rahim ibu ke dunia luar^[1]. Persalinan normal terjadi apabila ibu melahirkan melalui jalan lahir. Kala I persalinan merupakan kala pembukaan mulai pembukaan 1 (satu) hingga lengkap (pembukaan 10). Kala I persalinan membutuhkan waktu yang tidak sebentar, pada primigravida berlangsung selama 12 jam, sedangkan pada multigravida berlangsung selama 8 jam^[2]. Selama kala I tersebut ibu bersalin membutuhkan kehadiran seseorang yang dianggap penting seperti suami atau keluarga yang berperan aktif dalam mendukung dan memberikan kenyamanan bagi ibu bersalin^[3].

PMB Atika terletak di wilayah Kabupaten Madiun dengan mayoritas masyarakat berpendidikan menengah keatas dengan tingkat sosial ekonomi menengah keatas. Ibu bersalin di PMB Atika selama kala I persalinan menunggu di ruang yang terpisah dengan pasien yang lain, sehingga ibu merasa nyaman dan privasi tetap terjaga. Selama kala I ibu diperbolehkan ditunggu oleh suami atau keluarga. Setelah ibu merasakan tanda gejala kala II, ibu masuk ke ruang bersalin dan diizinkan maksimal hanya 1 (satu) orang pendamping masuk ke ruang bersalin. Hal ini sesuai dengan prinsip asuhan sayang ibu.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan ditemukan bahwa 4 dari 7 orang (57%) yang mendampingi ibu bersalin mengaku tegang, takut, khawatir, dan bingung apa yang harus dilakukan ketika ibu mengeluh kesakitan. Ingin membantu, namun tidak tau harus bagaimana. Dari permasalahan ini maka, pelaksana pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk memberikan edukasi tentang peran aktif kehadiran seorang pendamping persalinan.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pendamping persalinan dalam melakukan peran aktif sehingga mampu

memberikan dukungan baik secara verbal, kontak fisik, maupun membantu ibu memilih alternatif posisi yang nyaman untuk mengurangi rasa sakit^[4].

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan proses perizinan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PMB Atika, Dolopo, Kab. Madiun pada tanggal 3 Desember 2024. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah calon pendamping persalinan yaitu suami atau keluarga yang berjumlah 12 orang.

Metode dilakukan dengan memberikan edukasi tentang peran aktif pendamping persalinan meliputi dukungan baik secara verbal, kontak fisik, maupun pemilihan alternatif posisi yang nyaman untuk mengurangi rasa sakit. Instrumen yang digunakan adalah lembar balik dan leaflet yang dibagikan kepada peserta. Setelah pemaparan materi edukasi dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, juga memberikan kesempatan kepada peserta yang kurang memahami materi ataupun mempunyai pengalaman seputar pendampingan ibu bersalin.

HASIL PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemberian edukasi kepada calon pendamping persalinan (suami dan keluarga), diperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan calon pendamping persalinan terkait peran aktif yang harus dilakukan selama mendampingi ibu dalam proses persalinan. Peserta yang hadir terdiri dari 2 (dua) orang suami dan 10 (sepuluh) orang keluarga (ibu, kakak, atau adik dari ibu bersalin). Diharapkan dapat saling memberikan informasi yang diperoleh kepada seluruh keluarga yang nantinya akan mendampingi ibu saat proses persalinan.

Selama proses persalinan, sebagian besar ibu fokus pada diri dan janin yang dikandungnya^[5]. Saat tidak terjadi kontraksi, pendamping dapat mengajak ibu untuk berkomunikasi efektif, bercerita hal-hal yang positif, ataupun sekedar memuji pencapaian ibu yang sebentar lagi akan menimang buah hati. Ketika terjadi kontraksi, ibu akan merasa tidak nyaman hingga muncul rasa sakit^[6]. Saat inilah ibu membutuhkan peran pendamping untuk membantu ibu mengurangi rasa sakit, pendamping dapat memberikan pijatan ringan ditempat yang sakit atau sekedar memberikan sentuhan ringan^[7]. Dengan demikian ibu merasa diperhatikan dan lebih semangat dalam menjalani proses persalinan. Untuk mengurangi rasa sakit berikan ibu alternatif posisi yang dapat membuat ibu merasa nyaman^[8]. Bantu dan ajarkan ibu posisi yang dianjurkan dan menguntungkan bagi ibu dan janin^[9].

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang peran aktif pendamping dalam persalinan, sehingga ibu dapat menjalani proses persalinan dengan aman dan nyaman. Namun, meskipun pendamping telah mendapat edukasi tetap perlu adanya pengawasan dari tenaga kesehatan yang menolong persalinan.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung lancar dengan kerjasama yang baik antara PMB, peserta, dan pelaksana. Jumlah peserta terdiri dari 2 (dua) orang suami dan 10 (sepuluh) orang keluarga (ibu, kakak, atau adik). Peran aktif kehadiran pendamping sangat membantu ibu dalam menjalani proses persalinan. Pendamping diharapkan dapat peka terhadap keadaan ibu sehingga mampu memberikan dukungan sesuai kebutuhan. Kehadiran pendamping persalinan yang mampu berperan aktif dapat membantu tugas bidan sebagai penolong persalinan dalam mengawasi ibu selama proses persalinan sehingga ibu dapat menjalani persalinan dengan aman dan nyaman^[10].

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Madiun yang telah memberikan izin pelaksanaan program, serta kepada pihak PMB Atika yang telah memberikan tempat pelaksanaan PkM sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Noftalina, E., Riana, E., Nurvembrianti, I., & Aprina, T. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir.
- [2] Kurniarum, A. (2016). Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir.
- [3] SUSILOWATI, F. A. (2018). *HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN LAMANYA PERSALINAN KALA I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSA KOTA TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).
- [4] Raidanti, D., & Mujianti, C. (2021). Buku Birtthing Ball.
- [5] Anwar, K. K., Elyasari, N., Kartini, Y., Saleh, U. K. S., Imroatu Zulaikha, L., Candra Resmi, D., ... & Purnama, Y. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Asuhan Kebidanan Kehamilan. Global Eksekutif Teknologi*.
- [6] Lestari, S., & Apriyani, N. (2019). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Kala 1 Fase Aktif Persalinan. *jurnal kesehatan*, 10(1), 12-18.
- [7] Ahmad, M., SiT, S., Keb, M., Ahmar, H., ST, S., Keb, M., ... & ST, S. (2023). *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. Penerbit CV. Sarnu



Untung.

- [8] Maritalia, D. (2009). *Analisis pelaksanaan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) balita dan anak pra sekolah di Puskesmas Kota Semarang tahun 2009* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- [9] Mutmainnah, A. U., SiT, S., Herni Johan, S. E., SKM, M. S., Llyod, S. S., SiT, S., & Mahakam, A. K. M. (2021). *Asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir*. Penerbit Andi.
- [10] Sari, R. N., Ardhaningtyas, N., & Ulfa, M. (2024). Motivasi Ibu Hamil sebagai Determinan Akurasi Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 15(2), 286-288.